

ABSTRAK

Strategi dan Metode pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran yang memiliki nilai teoritis dan praktis. Beberapa tahun silam, metode pembelajaran yang mendominasi dalam dunia pendidikan adalah metode ceramah, dimana guru menjadi pusat pembelajaran. Namun seiring berkembangnya dunia pendidikan, beberapa tokoh pendidikan mengkritisi keefektifan penggunaan metode ceramah karena dinilai membosankan, monoton dan siswa cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung. Adanya kritikan terkait metode ceramah yang cenderung membosankan juga dibarengi dengan munculnya metode-metode pembelajaran yang variatif, kreatif, dan inovatif, diantaranya yaitu strategi *problem solving* dan strategi pembelajaran inkuiri yang menjadikan guru sebagai fasilitator sedang siswa menjadi pusat pembelajaran (*student centered*). Diantara tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran adalah sejauh mana pemahaman siswa pada mata pelajaran tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan tes. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Tingkat pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqh yang disampaikan dengan menggunakan strategi *problem solving* di MTs. Al-Fatih Benowo Surabaya tergolong cukup baik. Karena dilihat dari hasil persentasenya mencapai angka 37,037%. 2) Tingkat pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqh yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di Mts. Al-Fatih Benowo Surabaya tergolong cukup baik. Karena dilihat dari hasil persentasenya mencapai angka 44,44%. 3) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan teknik analisis independent sample t test, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,965 > 2,0067$) dan signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi inkuiri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan strategi *problem solving*.